BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Tamban Baru Timur sebelumnya bernama Desa Tamban Baru, kemudian terjadi pemekaran desa yang terdiri dari dua desa, yaitu desa Tambaru Timur dan Tamban Baru Tengah. Kemudian pada tahun 2013 terjadi lagi pemekaran desa yang harus membagi desa Tamban Baru Timur menjadi dua desa, yaitu desa Tamban Makmur dengan dibatasi sungai Anjir Tamban. Tamban Baru Timur disebelah Timur dan Tamban Baru Makmur disebelah selatan.

Desa Tamban Baru Timur merupakan salah satu dari 10 Desa di Wilayah Kecamatan Tamban Catur. Berdasar letak geografis wilayah, Desa Tamban Baru Timur berbatasan langsung dengan Propinsi Kalimantan Selatan, adapun batas-batas Desa Tamban Baru Timur adalah sebagai berikut :[1]

Timur : batas Batas Provinsi Kalimantan Selatan

Barat : batas Desa Tamban Makmur

Selatan : batas Batas Provinsi Kalimantan Selatan

Utara : batas Tamban Baru Tengah

Secara Administratif wilayah Desa Tamban Baru Timur terdiri dari 8 RT, dan 3 RW,

Desa Tamban Baru Timur mempunyai luas wilayah 12,5 Km^2 (1250 Ha). Pertanian 45%, perkebunan 50%, tumpang sari 3%, dan lain-lain 2%. Adapun

[1]Sumber hasil Data Profil Desa Tamban Baru Timur Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas, 2017, hlm. 1.

potensi wilayah yang dimiliki desa Tamban Baru Timur dalam pertanian seperti padi sedangkan dalam perkebunan seperti kelapa, nanas, singkong, karet dan sawit.

Berdasarkan Data Administrasi Pemerintahan Desa, jumlah penduduk Desa Tamban Baru timur pada tahun 2017 berjumlah 1376 jiwa yang tersebar dalam dalam 3 wilayah RW dan 8 RT dengan rincian tabel dibawah ini.

Tabel 1

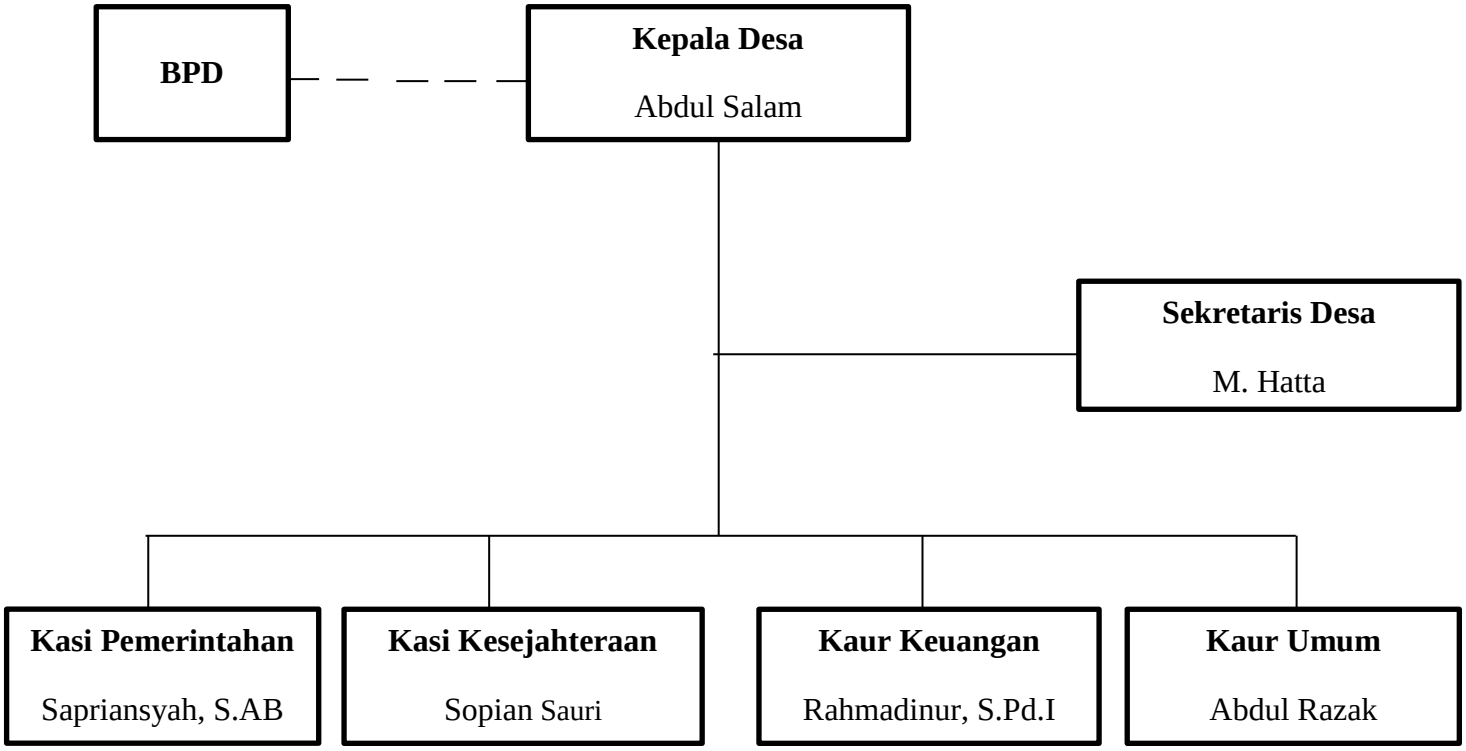
Demograsi Desa

NO.	RW	RT	JENIS KELAMIN		JUMLAH PENDUDUK (JIWA)	JUMLAH KK	KET
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN			
1.	RW I	RT. 01	92	81	173	47	
2.	RW I	RT. 02	96	76	172	55	
3.	RW II	RT. 03	101	84	185	56	
4.	RW II	RT. 04	98	86	184	59	
5.	RW II	RT. 05	90	83	173	52	
6.	RW III	RT. 06	94	78	172	44	
7.	RW III	RT. 07	81	95	176	60	
8.	RW III	RT. 08	70	71	141	48	
JUMLAH			722	654	1376	421	

Sumber: Data Profil Desa Tamban Baru Timur Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas, 2017.

Adapun nama pejabat wilayah Administrasi Pemerintah Desa Tamban Baru Timur Tahun 2016:

STRUKTUR AMINISTRASI PEMERINTAH DESA TAMBAN BARU TIMUR TAHUN 2016



Sumber: Data Profil Desa Tamban Baru Timur Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas, 2017.

Adapun visi dan misi di desa Tamban Baru Timur sebagai berikut:

1. visi

   “Terciptanya Masyarakat Desa Tamban Baru Timur yang Makmur dan Sejahtera”.

2. Misi

Sedangkan Misi Desa Tamban Baru Timur adalah :

a. Mewujudkan kinerja aparatur desa yang bersih dan jujur;
b. Mewujudkan Program Pembangunan Berdasarkan Skala Prioritas;
c. Meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat melalui program pemberdayaan, pendidikan, dan pelatihan;
d. Meningkatkan sarana dan prasarana Desa Tamban Baru Timur untuk menunjang ekonomi masyarakat.[2]

B. Penyajian Data

Pada bab ini penulis menentukan hasil penelitian dilapangan yang terdiri dari 1 orang responden yaitu kepala desa Tamban Baru Timur (periode 2015-2021), dan 5 orang informan yang terdiri dari seretaris desa, kaur keuangan, kasi pembangunan, ketua RW dan sekretaris camat, yang mana 4 dari mereka semua berada di Desa Tamban Baru Timur dan satu orang berada diluar desa Tamban Baru Timur akan tetapi masih dalam ranah satu kecamatan Tamban Catur. Untuk lebih jelasnya, di bawah ini akan disajikan identitas dan informasi dari 1 orang responden dan 5 orang informan, yaitu sebagai berikut:

1. Identitas Responden

a. Responden :

Nama : Abdul Salam

Umur : 50 Tahun

Pendidikan Terakhir : SLTP

[2]*Ibid.,* hlm. 14.

Pekerjaan/jabatan : Kepala Desa Tamban Baru Timur

Alamat : Tamban Baru Timur RT 7 RW III Kec. Tamban Catur Kab. Kapuas.

Abdul Salam adalah seorang kepala desa atau dengan istilah masyarakat sekitar dengan nama pambakal. Beliau menjabat sebagai kepala desa sudah hampir 2 tahun yaitu sejak tahun 2015. Dalam masa kepemimpinanya selama kurang lebih 2 tahun tersebut, beliau telah melaksanakan pembangunan seperti, renovasi TK, sumur bor, jalan menuju kekebun dan sawah dan pembangunan kator desa yang masih dalam pembangunan.

Adapun dalam perencanaan pembangunan, kepala desa terlebih dahulu melakukan penyelenggaraan musyawarah desa (musdes) sekurang-kurangnya 3 kali atau lebih, yang diikuti oleh ketua RT, RW, BPD, maupun seluruh unsur masyarakat yang terdiri dari, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pendidikan, perwakilan kelompok tani dan kelompok perumpuan. Dalam pembangunan yang telah dilaksanakan, dana tersebut berasal BUMdes (DD) dan ADD yang berasal dari APBD daerah kabupaten/kota yang disalurkan oleh pemerintah kepada desa, guna untuk meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Dalam penyalurannya, dana desa disalurkan secara bertahap yaitu tahap pertama pada bulan maret dan tahap kedua pada bulan agustus. Akan tetapi pada kenyataannya menurut beliau dana desa tersebut dalam penyalurannya tidak sesuai dengan tanggal yang ditentukan. Pada masalah keterlambatan dalam penyaluran dana desa tersebut, beliau juga menjelaskan bahwa hal tersebut tidak menjadi kendala yang serius, karena masih dapat dimaklumi dan semuanya itupun

juga butuh proses, dan dalam prosesnya itu tidak cuma desa Tamban Baru Timur saja, akan tetapi seluruh desa yang ada di kabupaten Kapuas. Mengenai kendalan atau hambatan dalam pembangunan desa, menurutnya terletak pada kurangnya SDM, terbatasnya lapangan pekerjaan, penggunaan teknologi yang masih kurang, serta sulitnya juknis penggunaan dana desa.[3]

2. Identitas Informan

a. Informan I:

Nama : Muhammad Hatta

Umur : 33 Tahun

Pendidikan Terakhir : S1

Pekerjaan/jabatan : Sekretaris Desa

Alamat : Desa Tamban Baru Timur RT 5 RW II Kec Tamban Catur Kab. Kapuas.

Muhammad Hatta merupakan salah satu perangkat desa yang ada di Desa Tamban Baru Timur, dalam pemerintahan desa beliau menjabat sebagai sekretaris desa. Beliau menjabat sekretaris desa sudah hampir 8 tahun yaitu sejak tahun 2009 (kepala desa Suhaimi periode 2009-2015) dan kepala desa Abdul Salam (periode 2015-sekarang).

Selama kepemimpinan kepala desa terdahulu pembangunan yang kepala desa laksanakan hanya terfokos pada pembangunan jalan yaitu jalan masuk kekebun dan sawah. Akan tetapi, dalam hal pembangunan fisik kepala desa yang sekarang sudah ada peningkatan, hal tersebut dapat dilihat dari pembangunan

[3]Abdul Salam, Kepala Desa, *Wawancara Pribadi*, Desa Tamban Baru Timur, 26 April 2017.

yang telah beliau laksanakan seperti pembangunan renovasi TK, sumur bor, jalan menuju kekebun dan sawah dan kantor desa. Terkait masalah dana beliau juga menjelaskan bahwa dana dalam melakukan pembangunan tersebut dananya berasal dari DD dan ADD. Dalam penyalurannya dana desa disalurkan secara bertahap dan seluruh desa di kabupaten Kapuas semuanya mendapatkan dana desa.

Adapun fungsi utama dana desa beliau juga menjelaskan bahwa dana desa tersebut digunakan untuk pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Sedangkan dana dari ADD menurut beliau digunakan untuk pembinaan masyarakat desa. Akan tetapi kepala desa terdahulu dalam hal pemanfaatan dana desa tidak dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Hal tersebut karena dalam menjalankan perannya kurang begitu aktif dan juga kurangnya dukungan dari masyarakat desa. Berbeda halnya dengan kepala desa sekarang yang begitu semangat dan aktif dalam menjalankan perannya. Sehingga dana desa tersebut dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya dalam Undang-Undang.

Mengenai peran kepala desa yang sekarang dalam pembangunan, menurutnya kepala desa sudah bagus dalam kepemimpinannya, bahkan pada saat proses pelaksanaan pembangunan beliau selalu mengawasi dan mengontrol para pekerja dalam melakukan pembangunan. Begitu juga dalam pemberdayaan masyarakatnya, beliau selalu terbuka terhadap masyarakat dan juga mempunyai jiwa sosial yang tinggi. Berbeda halnya dengan kepala desa terdahulu dalam hal pembangunan dan pemberdayaan masyarakat menurutnya kurang aktif dan kurang

terbuka terhadap masyarakat, sehingga masyarakat kurang ikut berpartisipasi dalam pembangunan yang dilakukan pemerintah desa.

Setiap pembangunan yang dilakukan pemerintah desa, pasti selalu ada kendala yang dihadapi dalam proses pembangunan. Adapun kendala yang dihadapi dalam pembangunan, beliau menjelaskan bahwa di desa Tamban Baru Timur yang menjadi kendala pemerintah untuk melakukan pembangunan desa terletak tingkat pendidikan masyarakat desa, karena di desa Tamban Baru Timur mayoritas pekerjaan penduduknya adalah petani.[4]

b. Informan II:

Nama : Sapriansyah, S.AB

Umur : 28 Tahun

Pendidikan Terakhir : S1

Pekerjaan/Jabatan : Kasi Pemerintahan/Pembangunan

Alamat : Tamban Baru Timur RT 8 RW III Kec. Tamban Catur Kab. Kapuas.

Sapriansyah merupakan salah satu warda desa Tamban Baru Timur, beliau menjabat sebagai kasi pembangunan sudah hampir 2 tahun yaitu sejak tahun 2015. Selama menjabat sebagai kasi pembangunan, pembangunan yang telah dilaksanakan kepala desa seperti renovasi TK, dan jalan masuk kekebun dan sawah. Dalam perencanaan pembangunan kepala desa saait selalu melakukan musyawarah yang diikuti oleh seluruh elemen masyarakat desa. Dalam musyawarah tersebut beliau juga menjelaskan apa saja yang di bahas, bahwa

[4]M. Hatta, Sekretaris Desa, *Wawancara Pribadi*, Desa Tamban Baru Timur, 23 April 2017.

musyawarah desa tersebut membahas tentang pembangunan apa saja yang ingin dilaksanakan, berapa penganggaran dana yang diperlukan dan lain sebagainya. Berbeda halnya dengan kepala desa terdahulu, hanya sebagaian elemen masyarakat saja yang diikutkan dalam hal perencanaan pembangunan.

Adapun mengenai peranan kepala desa dalam pembangunan, menurutnya sudah ada peningkatan dari kepala desa terdahulu dan kepala desa saat ini peranannya sudah cukup bagus, kepala desa selalu meengawasi, membina serta mengarahkan dalam pelaksanaan pembangunan, serta beliau juga bisa mengayomi masyarakat desanya dengan keterbukaan terhadap masyarakat. Sehingga dana desa tersebut dapat beliau manfaatkan sebagaimana mestinya.

Kendala yang dihadapi pemerintah desa dalam pembangunan menurutnya kurangnya sumber daya yang ada di desa, karena setiap melaksanakan pembangunan selalu memakai SDM dari luar desa.[5]

c. Informan III:

Nama : Rahmadinur

Umur :32 Tahun

Pendidikan Terakhir : S1

Pekerjaan/Jabatan : Kaur Keuangan

Alamat : Desa Tamban Baru Timur RT 4 RW II Kec.Tamban Catur Kab. Kapuas.

Rahmadinur merupakan seorang Kaur Keuangan di desa Tamban Baru Timur, beliau menjabat sebagai kaur keuangan sudah hampir 2 tahun, yaitu pada

[5]Sapriansyah, Kasi Pemerintahan, *Wawancara Pribadi*, Desa Tamban Baru Timur, 26 April 2017.

saat kepemimpinan kepala desa Abdul Salam. Adapun selama kepemimpinan kepala desa Abdul Salam pembangunan yang sudah dilaksanakan ataupun masih dalam proses pelaksanaan yaitu seperti renovasi TK/Paud, Jalan menuju kekebun dan sawah, sumur bor dan pembangunan kantor desa. Dalam melaksanakan perencanaan pembangunan kepala desa dan elemen pemerintah yang ada di desa melakukan musyawarah sekurang-kurangnya 3 kali atau lebih, tergantung pembangunan apa yang akan dilaksanakan. Adapun mengenai dana dalam melakukan pembangunan kepala desa dan aparatur desa memanfaatkan dana yang disebut dengan dana desa (DD) dan alokasi dana desa (ADD).

Adapun dalam peranan kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan desa beliau mengatakan bahwa kepala desa sekarang ini sudah bagus dalam menjalankan perannya. Beliau juga aktif dalam proses perencanaannya dan pengelolaannya, serta dalam bidang organisasi beliau juga selalu membina dan mengawasi gerak-gerik yang dilakukan oleh perangkat desa dalam proses pembangunan desa. Dalam pembinaan masyarakat peranan kepemimpinan beliau sudah cukup bagus dalam pemberdayaan dan pembinaan masyarakatnya serta transparan dalam pemikiran, artinya setiap orang boleh untuk mengemukakan pendapatnya, baik itu berupa saran maupun kritikan. Berbeda dengan kepala desa terdahulu menurutnya sedikit kurang mampu dalam mengayomi masyarakat desa, karena beliau kurang terbuka dengan masyarakat. Dalam melakukan pembangunan kendala yang sering dihadapi oleh kepala desa, bahkan sampai keterlambatan dalam melaksanakan pembangunan sebagaimana yang sudah di jadwalkan biasanya terletak pada pencairan dana yang sangat lambat oleh

pemerintah kabupaten untuk diluncurkan sebagai anggaran dana desa. Terkait kendala-kendala dalam pembangunan desa beliau juga menjelaskan bahwa kendala atau penghambat dalam pembangunan desa itu ter letak pada kurangnya sumber daya manusia, terbatasnya lapangan pekerjaan serta penggunaan teknologi yang kurang.[6]

d. Informan IV:

Nama : Yoab, SE, M.Pd

Umur : 51 Tahun

Pendidikan Terakhir : S2

Pekerjaan/Jabatan : Sekretaris Camat Tamban Catur

Alamat : Jl. S. Parman No.1 Selat Hilir Kec. Selat Kab. Kapuas.

Bapak Yoab merupakan seorang sekretaris kecamatan Tamban Catur, beliau menjabat sebagai sekcam Tamban Catur pada tanggal 5 Juni 2015. Menurutnya pembangunan yang dilakukan kepala desa Tamban Baru Timur, terjadi peningkatan dalam bidang pembangunan dari pada kepala desa sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat dari pembangunan-pembangunan yang sudah dilaksanakan ataupun yang masih dalam proses perencanaan.

Adapun dana yang digunakan dalam pembangunan desa itu bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara dan Alokasi Dana Desa. Menurutnya seluruh desa yang beralokasi di kabupaten Kapuas semuanya mendapatkan bantuan dana desa, akan tetapi dalam pembagiannya tidak semua desa

[6]Rahmadinur, Kaur Keuangan, *Wawancara* Pribadi, Desa Tamban Baru Timur, 21 Mei 2017.

mendapatkan bantuan yang sama rata dalam pembagiannya. Hal tersebut karenakan dilihat dari luas wilayah desa, geografis desa, tingkat perekonomian desa/kesejahteraan desa dan jumlah penduduk yang ada di desa.

Terkait masalah dana diatas beliaupun juga menjelaskan bagaimana mekanisme dalam penyaluran dana desa tersebut. Bahwa dana desa itu disalurkan secara bertahap oleh pemerintah melalui Rekening Kas Umum Negara (RKUN) kepada pemerintah daerah kabupaten/ kota melalui Rekening Kas Umum Daerah (RKUD). Kemudian pemerintah daerah kabupaten/ kota juga melakukan penyaluran kepada desa melalui Rekening Kas Desa (RKD). Mengenai penggunaan dana desa beliau juga menjelaskan bahwa dana desa digunakan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan berskala lokal desa bidang pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa.[7]

e. Informan V:

Nama : Jurjani

Umur : 40 Tahun

Pendidikan Terakhir : SLTP

Pekerjaan/Jabatan : Petani

Alamat : Desa Tamban Baru Timur RT 5 RW II Kec Tamban Catur Kab. Kapuas.

Jurjani merupakan salah satu masyarakat yang ada di desa Tamban Baru Timur, pada masa kepemimpinan kepala desa bapak Suhaimi (periode 2009-2015), beliau menjabat sebagai ketua RW. Dalam hal perencanaan pembangunan

[7]Yoab, Sekretaris Camat, *Wawancara Pribadi*, Selat Hilir, 25 April 2017.

menurutnya kepala desa terdahulu tidak tapi melibatkan tokoh masyarakat, perwakilan perenpuan, petani, tokoh agama dll.

Adapun mengenai peranan kepala desa dalam pembangunan desa, menurutnya kepala desa dahulu kurang bergairah atau kurang semangat dalam memajukan desa, karena kurangnya keterbukaan terhadap masyarakat dan kurangnya juga pendekatan terhadap masyarakat, sehingga masyarakat tidak tapi ikut berpartisipasi dalam hal pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa. Dalam organisasi aau lembaga pemerintahan desa, masih banyak yang tidak terlalu aktif dalam menjalankan peranannya, hal tersebut berkaitan dengan kemampuan kepala desa dalam menjalankan perannya dalam mengelola organisasi pemerintahan desa.[8]

D. Analisis Data

Dari hasil penelitian yang didapatkan dari data dan informan dilapangan dengan teknik wawancara terhadap kepala desa beserta dengan perangkat desa di desa Tamban Baru Timur, maka penulis akan menganalisis hasil dari penelitian yang berkenaan dengan peran kepala desa dalam penyerapan bantuan dana desa.

1. Analisis peranan kepala desa dalam pembangunan fisik maunpun non fisik.

Di desa Tamban Baru Timur, saat ini kepala desa telah memfokuskan pembangunan dalam bidang pembangunan infrastruktur desa, tidak hanya itu, kepala desa juga memprerioritaskan dana desa untuk pemberdayaan dan pembinaan masyarakat desa.

[8]Jurjani, Masyarakat Desa, *Wawancara Pribadi*, Desa Tamban Baru Timur, 28 Juni 2017.

Pembangunan desa harus dimulai dengan proses perencanaan yang baik, dan diikuti dengan tata kelola program yang baik pula. Pembangunan desa yang efektif bukanlah semata-mata karena adanya kesempatan melainkan merupakan hasil dari penentuan pilihan-pilihan prioritas kegiatan, bukan hasil coba-coba, tetapi akibat perencanaan yang baik untuk melaksanakan kewenangan lokal berskala desa tersebut, maka pemerintah desa perlu menyusun perencanaan desa yang melibatkan seluruh komponen masyarakat desa, dan pada gilirannya akan menumbuhkan partisipasi masyarakat untuk terlibat dalam pembangunan desa.[9]

Sebagaimana dalam proses perencanaannya kepala desa sekarangg ini selalu melakukan musyawarah desa yang diikuti oleh seluruh elemen masyarakat. sedangkan dalam Islam musyawarah juga dijelaskan di dalam al-Qur'an, Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam Q.S. Ash-Shuraa' 42/38:

وَٱلَّذِينَ ٱسۡتَجَابُواْ لِرَبِّهِمۡ وَأَقَامُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَأَمۡرُهُمۡ شُورَىٰ بَيۡنَهُمۡ وَمِمَّا رَزَقۡنَٰهُمۡ يُنفِقُونَ ٣٨

"Dan bagi orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shala, sedang urusan mereka diputuskan dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka".[10]

Menurut al-Ghazali, tugas dan tujuan lembaga pemerintahan adalah lembaga yang memiliki kekuasaan dan menjadi alat melaksanakan syari'at,

[9]Direktorat Jendral Pembangunan dan Pemberdayaan masyarakat Desa, *Sistem Pembangunan Desa* (Jakarta: Kementerian desa pembanguna desa tertinggal dan transmigrasi RI, 2015). hlm. 2

[10]Kementerian Agama RI, *Al-Qur'anulkarim Terjemah Tafsir Perkata* (Jakarta: Sy9ma, 2010), hlm. 487.

mewujudkan kemaslahatan rakyat, menjamin ketertiban urusan dunia dan urusan agama.[11]

Terkait masalah dana, hal tersebut telah disampaikan langsung oleh kepala desa, dari mana sumber dana untuk melakukan pembangunan."*setiap kami melaksanakan pembangunan di bidang infrastruktur, kami menggunakan dana desa APBN (DD) dan alokasi dana desa (ADD) yang berasal dari pemerintah kabupaten/kota*.[12] Dalam Pasal 72 ayat 1 UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa di jelaskan mengenai sumber dari pendapatan desa:

1. Pendapatan asli desa terdiri atas hasil usaha, hasil aset, swadaya dan partisipasi, gotong-royong, dan lain-lain pendapatan asli desa.
2. Alokasi anggaran dan pendapatan dan belanja Negara.
3. Bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah Kabupaten/Kota.
4. Alokasi dana desa yang merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota.
5. Bantuan keuangan dari anggaran pendapatan belanja daerah Provinsi dan anggaran pendapatan dan belanja daerah Kabupaten/Kota.
6. Hibah dan sumbangan yang tidak mengikat dari pihak ketiga, dan
7. Lain-lain pendapatan desa yang sah.

Adapun mengenai sumber Alokasi Dana Desa ADD lebih rincinya dapat dilihat dalam pasal 15, 16 dan 17 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2015 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Pembangunan selalu dipahami sebagai upaya untuk memperbaiki kondisi kehidupan masyarakat untuk lebih baik, melalui langkah pencapaian pertumbuhan masyarakat, yang tentunya harus dengan menggerakkan masyarakat dalam

[11]J. Suyuthi Pulungan, *Fiqih Siyasah Ajaran, Sejarah dan Pemikiran*, (Jakarta: Rajawali Pres, 1994), hlm. 260.

[12] Hasil wawancara dengan kepala desa bapak Abdul Salam pada tanggal 26 April 2017

berpartisipasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa. Dalam menunjang keberhasilan dari seorang pemimpin seperti kepala desa, maka bukan saja diukur dari segi keberhasilan dalam pelaksanaan kebijakan ataupun penyelenggaraan program pembangunan dan kemasyarakatan, tetapi juga bagaimana seorang kepala desa mampu menumbuh kembangkan partisipasi baik berupa dukungan penuh dari masyarakat maupun sumbangan-sumbangan lainnya yang dapat diberikan oleh masyarakat untuk mensukseskan pembangunan yang diselenggarakan. Seperti yang telah disampaikan oleh kaur pembangunan terkait kemampuan kepala desa Tamban Baru Timur dalam mengayumi masyarakat: *"Dalam melaksanakan pembangunan, peranan kepala desa dalam hal ini memiliki fungsi mengawasi masyarakat dan menghimbau masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan pemerintah desa".*[13]

Peran kepala desa sangat diperlukan dalam hal peningkatan kesadaran masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam program-program desa. Karena kepala desa merupakan sorang pemimpin di desa dimana ia mempunyai hak penuh dan sebagai tokoh yang sangat berperan penting dalam sendi-sendi kehidupan warganya dalam proses pertumbuhan pembangunan di desa.

Adapun gaya kepemimpinan yang digunakan kepala saat ini adalah menggunakan gaya demokrasi dalam kepemimpinannya, karena cara dan irama kepala desa dalam menghadapi bawahan dan masyarakatnya dengan memakai metode pembagian tugas dengan bawahan, begitu juga antara bawahan dibagi tugas secara merata dan adil, kemudian pemilihan tugas tersebut dilakukan secara

[13] Hasil wawancara dengan Kaur Pembangunan pada tangal 27 April 2017

terbuka, antar bawahan di anjurkan berdiskusi tentang keberadaannya untuk membahas tugasnya, baik bawahan terendah sekali pun boleh menyampaikan sara serta diakui haknya, dengan demikian dimiliki persetujuan dan konsesus atas kesepakatan bersama.[14]

Upaya kepala desa sekarang ini dalam meningkatkan partisipasi masyarakat desa Tamban Baru Timur salah satunya ditunjukkan dengan pendekatan terhadap warga. Kepala desa selaku pemerintah di desa harus selalu melakukan upaya-upaya yang tidak merugikan rakyat, seperti dalam memahami aspirasi ataupun kebutuhan masyarakat secara keseluruhan harus benar-benar diperhatikan oleh pemerintah.

Selanjutnya tanggapan dari para informan di atas terkait peran kepala desa dalam pembangunan serta pemberdayaan masyarakat, kepala desa yang sekarang ini, sudah cukup bagus perannya dalam melaksanakan pembangunan fisik, seperti dalam perencanaanya, pelaksanaannya serta dalam bidang organisasi, tidak sebagai pembina juga sebagai pengawas. Sedangkan dalam pemberdayaan dan pembinaan masyarakatnya sudah bagus karena beliau benar-benar membina serta mengayomi masyarakat serta transparan dalam pemikiran, artinya setiap orang boleh untuk mengemukakan pendapatnya.

Mengenai tugas dan kewajiban kepala desa juga diatur dalam Pasal 26 ayat 2 UU No 6 tahun 2014 sebagai berikut:

a. Memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa;
b. Mengangkat dan memberhentikan perangkat Desa;
c. Memegang kekuasaan pengelolaan Keuangan dan Aset Desa;

[14]Inu Kencana Syafiie, *Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia*, (Jakarta: Refika Aditama, 2003), hlm. 142

d. Menetapkan Peraturan Desa;
e. Menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa;
f. Membina kehidupan masyarakat Desa;
g. Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa;
h. Membina dan meningkatkan perekonomian Desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat Desa;
i. Mengembangkan sumber pendapatan Desa;
j. Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa;
k. Mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat Desa;
l. Memanfaatkan teknologi tepat guna;
m. Mengordinasikan Pembangunan Desa secara partisipatif;
n. Mewakili Desa di dalam dan di luar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
o. Melaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Menuju arus globalisasi, peningkatan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa seharusnya ditingkatkan, karena bagaimanapun majunya suatu Negara ditentukan pula oleh perkembangan pembangunan dan kesejahteraan ditingkat yang terendah yaitu desa. Oleh karena itu peran kepemimpinan kepala desa sangatlah penting dalam mensukseskan pembangunan. Adapun dalam penyerapan dana desa yang tepat bisa meningkatkan pembangunan desa serta mensejahterakan kehidupan masyarakat desa.

2. Analisis kendala kepala desa dalam penyerapan bantuan dana desa.

Adapun kendala yang dihadapi kepala desa dalam penyerapan bantuan dana desa diantaranya sebagai berikut:

a. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan salah satu potensi yang sangat berpengaruh terhadap gerak pembangunan baik pembangunan fisik maupun non fisik. Adapun mengenai kurangnya sumber daya manusia yang ada di desa, dapat

dilihat dari aparatur pemerintah desa yang bertugas pada organisasi pemerintahan tersebut secara kuantitas jumlah pegawai yang ada pada pemerintah desa masih sangat kurang jika dibandingkan dengan beban tugas yang ada.

Kurangnya sumber daya manusia di desa Tamban Baru Timur disebabkan karena rendahnya tingkat pendidikan masyarakat yang ada di desa. Adapun untuk melihat taraf/tingkat pendidikan penduduk Desa Tamban Baru Timur, jumlah angka putus sekolah serta jumlah sekolah dan siswa menurut jenjang pendidikan, dapat dilihat di tabel di bawah ini:

Tabel II

Tingkat pendidikan masyarakat desa

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Pra Sekolah	
2.	PAUD	11
3.	TK	20
4.	SD/MI	121
5.	SMP/MTS	25
6.	SMA/MA	20
7.	Sarjana (S1)	17
8.	Tidak Sekolah	60

Sumber: Data Profil Desa Tamban Baru Timur Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas, 2017.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pendidikan masyarakat di desa Tamban Baru Timur masih rendah dan tingkat pennganggurannyapun masih tinggi. Rendahnya pendidikan ini juga menjadi akar permaslahan bahwa kurangnya inisiatif masyarakat dalam menghadapi masalah-masalah dalam

kehidupan mereka. Mereka hanya memikirkan bagaimana caranya agar tetap mempertahankan hidup tanpa memikirkan bagaimana nasib generasi penerus bangsa di masa yang akan datang. Oleh karena itu pendidikan merupakan satu hal penting dalam memajukan tingkat kesadaran masyarakat pada umunya dan tingkat perekonomian pada khususnya, dengan pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan, dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistimatika pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima infomasi yang lebih maju. Sumber daya manusia yang berkualitas juga menentukan keberhasilan pembangunan nasional melalui jumlah dan kualitas penduduknya.

b. Terbatasnya lapangan pekerjaan di desa

Secara umum kondisi perekonomian Desa Tamban Baru Timur di topang oleh beberapa mata pencaharian warga masyarakat dan dapat teridentifikasi kedalam beberapa bidang mata pencaharian, seperti: petani, buruh, PNS/TNI/Polri, karyawan swasta, pedagang, wirausaha, pensiunan, buruh bangunan/tukang, petemak. Namun mata pencaharian penduduk Desa Tamban Baru Timur mayoritas adalah sebagai petani dan buruh tani. Di desa Tamban Baru Timur penduduk masyarakatnya masih mengandalkan penghasilannya serta menggantungkan harapan hidupnya pada sektor pertanian. Dominasi sektor pertanian sebagai matapencaharian penduduk dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel III

Tingkat pekerjaan masyarakat desa

NO	PEKERJAAN	JUMLAH
1	Petani	406
2	Buruh Tani	17
3	Buruh Harian Lepas	2
4	Nelayan	1
5	Pedagang	22
6	Wiraswasta	243
7	Karyawan Honorer/Swasta	6
8	PNS/POLRI dan TNI dan Pensiunan	10
9	Tukang Kayu / Bangunan	1
10	Sopir	2
11	Mengurus Rumah Tangga	151
12	Pelajar/Mahasiswa	358
13	Belum/Tidak Bekerja	144

Sumber: Data Profil Desa Tamban Baru Timur Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas, 2017.

Terbatasnya lapangan pekerjaan yang ada di desa, mengakibatkan sebagian penduduk untuk mencari usaha atau lapangan pekerjaan di daerah lain, sehingga mendorong mereka untuk berhijrah/imigrasi dari daerah desa menuju daerah perkotaan. Seperti yang disampaikan oleh kepala desa *"Banyak anak-anak kita*

apabila sudah lulus SMA/MA, mereka merantau kedaerah perkotaan untuk mencari pekerjaan".

c. Penggunaan Teknologi yang masih rendah

Masyarakat yang kurang melakukan hubungan dengan masyarakat luar dapat menyebabkan kurangnya informasi tentang perkembangan dunia. Hal ini mengakibatkan masyarakat tersebut terasing dan tetap terkurung dalam pola-pola pemikiran yang sempit dan lama. Selain itu mereka cendrung tetap mempertahankan tradisi yang tidak mendorong kearah kemajuan. Hal tersebutlah yang membuat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masyarakat tersebut menjadi lambat.

Di desa Tamban Baru Timur dalam hal penggunaan teknologi dan pengoprasian komputer masih rendah, hal tersebut juga dikarenakan tingkat pendidikan masyarakat di desa rendah, dan mayoritas pekerjaan masyarakatnya ada petani.

Penggunaan teknologi yang rendah menyebabkan ketidakefesien dan produktifitas yang rendah. Secara umum dapat dikatakan bahwa semakin tinggi teknologi yang digunakan maka semakin besar kemampuannya untuk meningkatkan dan mempercepat pembangunan desa. Jadi dapat dikatakan salah satu langkah yang perlu dilakukan untuk membangun desa adalah dengan mengembankan pemakaian teknologi yang modern dan tepat guna.

d. Sulitnya juknis penggunaan dan pengelolaan dana desa

Di desa Tamban Baru Timur, termasuk salah satu desa yang mendapatkan ADD yang penggunaan anggarannya diatur oleh Permendagri No 113 Tahun 2014

tentang pedoman pengelolaan dana desa. Oleh karena itu, penggunaan dana desa tidak semaunya digunakan oleh pemerintah desa, sehingga pemerintah desa perlu berhati-hati dalam pengelolaan dana desa, agar tidak menimbulkan masalah dikemudian harinya karena kesalahan teknis dalam pengelolaan dana desa. Dengan demikian juknis penggunaan dana desa harus dipahami oleh pemerintah desa maupun masyarakat desa.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis dapat menganalisis mengenai Perbandingan peranan antara kepemimpinan kepala desa Tamban Baru Timur yang terdahulu maupun yang sekarang. Bahwa kepala desa terdahulu dalam hal pemanfaatan dana desa tidak digunakan atau dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk pembangunan dan kepentingan masyarakat, sehingga kepala desa terdahulu dinilai kurang mampu dalam menjalankan peranannya sebagai pemimpin desa, dan peranan kepemimpinannya juga tidak sesuai apa yang ada dalam Pasal 26 Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang desa. Sedangkan kepala desa saat ini sudah ada kemajuan/peningkatan dari kepala desa terdahulu, walaupun hanya selama 2 tahun dalam kepemimpinanna sudah banyak melakukan pembangunan, karena beliau begitu aktif dalam menjalankan pernanannya serta menggunakan pendekatan terhadap masyarakat sehingga masyarakat juga ikut berpartisipasi dalam pembangunan. Dalam melakukan pemberdayaan dan pembinaan masyarakat sudah berjalan dengan baik. Kepala desa melakukan kegiatan gotong-royong sudah melibatkan masyarakat. Oleh karena itu, kepala desa saat ini sudah dinilai mampu dalam menjalankan perannya dan sudah sesuai dengan UU yaitu dalam menyelenggarakan pemerintah desa, melaksanakan pembangunan desa,

pembinaan kemasyarakat serta dalam pemberdayaan masyarakatnya. Oleh karena itu, apabila dana desa dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, maka akan meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa. Adapun mengenai pembangunan yang kurang maksimal itu disebabkan karena adanya bebarapa faktor kendala yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam melakukan pembangunan desa. Upaya untuk mengatasi kendala dalam pembangunan, seperti yang telah disampaikan kepala desa bahwa pemerintah desa akan melakukan program pendidikan paket C bagi yang masih produktifitas, serta pelatihan komputer untuk seluru elemen masyarakat desa, guna untuk kedepannya dapat mengatasi kurangnya sumber daya manusia yang ada di desa.